

Gambaran Taksiran Berat Janin Pada Ibu Yang Mengalami

Anemia Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas

Doro I Kabupaten Pekalongan

Rahayu Slamet¹, Emi Nurlaela²

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Jl.Raya Amboekembang No.8 Kembang Tengah,Amboekembang Kec.

Kedungwuni, Pekalongan, Jawa Tengah 51172

RahayuSlamet221@gmail.com

Abstract

Anemia of pregnancy is a condition that the mother has hemoglobin (Hb) less than 11, 0 g/dl, so that it can endanger the mother and fetus. This study aimed to describe the estimated weight of the fetus in pregnant women with anemic in the Puskesmas Doro 1 region. This research used descriptive research design. The sampling technique used total sampling with 40 respondents. Data analysis used univariate analysis of anemia with mild anemia level 9-10 hb with 35 respondents (87.5%); and estimated fetal weight showed that fetal weight was in accordance with gestational age with 21 respondents (52.0%). It is recommended for the next researcher to be able to choose one of the characteristics of the respondent

Abstrak

Anemia kehamilan adalah suatu kondisi ibu memiliki kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 11, 0 g/dl. Sehingga dapat membahayakan ibu serta janinnya, Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan taksiran berat janin pada ibu hamil yang mengalami anemia di wilayah pukesmas doro 1. Desain penelitian menggunakan deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah responden 40. Analisa data menggunakan analisa univariant gambaran anemia dengan kadar hb 9-10 anemia ringan dengan jumlah responden 35 (87,5 %). dan gambaran taksirat berat janin menunjukkan bahwa berat janin sesuai dengan umur kehamilan dengan jumlah responden 21 responden (52,5%). Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memilih salah satu karakteristik responden.

Kata kunci : Anemia Kehamilan, Dampak anemia, Taksiran berat janin

Pustaka : 41 Daftar pustaka

A. Pendahuluan

Anemia kehamilan adalah suatu kondisi ibu memiliki kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 11, 0 g/dl pada trimester I dan III, atau

kadar hemoglobin kurang dari 10,5 g/dl pada trimester II. Perbedaan nilai batas tersebut berkaitan dengan kejadian hemodilusi

(Pratami, 2016, h.77). Banyak wanita mengalami defisiensi besi pada trimester kedua dan ketiga karena hal ini kondisi tubuh memerlukan banyak zat besi dibandingkan dengan yang sudah ada. Anemia selama kehamilan akibat peningkatan volume darah merupakan anemia ringan (Proverawati, 2017, h. 128). Dampak anemia kehamilan terhadap ibu diantaranya adalah lemah, pucat, mudah pingsan, nafas pendek, mual dan muntah, kelelahan pusing, lesu, dan penglihatan sering berkunang-kunang. Dampak anemia kehamilan terhadap janinnya adalah kematian mudigah (keguguran), kematian janin dalam kandungan, kematian janin waktu lahir, kematian perinatal tinggi, prematuritas, cacat bawaan, cadangan besi kurang (Sofian, 2012, h. 110). Angka kematian ibu karena anemia kehamilan menurut World Health Organization (WHO) tahun 2011 adalah 32,4 juta wanita hamil berusia 15-49 tahun mengalami anemia (Durrani, 2018). Sedangkan di ASIA Tenggara sebesar 48,2% (Indriani & Wiarisa, 2017). Berdasarkan hasil Riset kesehatan dasar (Riskesdas) angka kejadian anemia di Indonesia pada tahun 2018 masih tinggi yaitu 73,2% (Riskesdas, 2018). Di Jawa Tengah angka kejadian ibu hamil dengan anemia sebesar 92,62 % (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2017). Di Pekalongan pada tahun 2017 ibu hamil sebanyak 17.233 dan yang mengalami anemia 1.957 (Dinas Kesehatan Kabupaten

Pekalongan, 2017). Pada tahun 2018 ibu hamil sebanyak 17.254 dan yang mengalami anemia ada 1.916 (Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan, 2018). Data angka kejadian anemia tertinggi di Kabupaten Pekalongan adalah di wilayah Puskesmas Doro I. Jumlah ibu hamil di wilayah Puskesmas Doro I adalah 603 orang, dan yang mengalami anemia sebanyak 382 orang. Data pada bulan Februari 2019 terdapat 36 ibu hamil yang mengalami anemia (Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan, 2019). Angka kematian janin di Jawa Tengah tahun 2017 sebesar 6,5 per 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian neonatal (AKN) di Kabupaten Pekalongan adalah 5,1 per 1000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2017). Kematian janin, abortus, cacat bawaan, premature, berat bayi lahir rendah merupakan kondisi dampak dari ibu hamil yang anemia defisiensi besi terhadap bayinya (Sulistyoningsih, 2011). Berat badan bayi dapat diidentifikasi dari sejak bayi dalam kandungan menggunakan perhitungan taksiran berat janin. Menurut Hattubarat (2012) ada perbedaan taksiran berat janin antara ibu anemia dengan ibu tidak anemia. Pernyataan Kusumawati (2017) berbeda dengan Hattubarat (2012), kusumawati mengatakan tidak ada pengaruhnya kadar haemoglobin terhadap taksiran berat janin. Perbedaan hasil penelitian tersebut membuat peneliti merasa perlu untuk melakukan kajian kembali tentang “Gambaran Taksiran Berat

Janin Pada Ibu Yang Mengalami Anemia di wilayah Kerja Pukesmas Doro I Kabupaten Pekalongan. Satu cara untuk mengetahui taksiran berat janin, dengan cara melakukan pemeriksaan tinggi fundus uteri (Manuaba, dkk, 2007). Oleh karena itu peneliti akan melihat hasil pencatatan pelaporan buku KIA mengenai kadar Hb dan tinggi fundus uteri. Berdasarkan data tinggi fundus uteri peneliti akan menghitung taksiran berat janin dengan menggunakan rumus Jhonshon Thosak hasilnya akan peneliti cocokkan dengan standart rumus HAASE (umur bayi berdasarkan panjang badan). Dengan menentukan taksiran berat janin sebagai bahan kajian untuk menindak lanjuti kondisi tersebut seperti pemberian motivasi ibu untuk meningkatkan kecukupan nutrisi selama hamil (Fitriyani, dkk, 2010), bagi petugas kesehatan sebagai bahan kajian untuk mempersiapkan peralatan yang lebih lengkap (Kemenkes RI, 2015).

B. Metode Penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang fenomena yang terjadi didalam masyarakat. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel total *sampling* dan peneliti hanya akan melihat kadar Hb dan tinggi fundus uteri berdasarkan hasil

pencatatan pelaporan pada buku KIA. Pada penelitian ini data yang diambil adalah retrospektif.

C. Hasil Dan Pembahasan

Peneliti telah melakukan penelitian pada tanggal 1 Mei sampai 17 Juni 2019 di Pukesmas Doro 1 dilakukan terhadap ibu hamil trimester II dan III yang sudah melakukan cek kadar hb di Pukesmas atau bidan. Terdapat 40 responden yang bersedia menjadi responden. Analisa yang digunakan adalah analisa Univariat.

1. Kadar Hb

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Kadar Hb

Kadar Hb	Frekuensi	Prosentase
Ringan 9-10	35	87,5
Sedang 7-8	5	12,5
Berat <7	0	0
Total	40	100

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi Kadar Hb menunjukkan bahwa ibu hamil terbanyak adalah dengan kadar hb 9-10 anemia ringan dengan jumlah responden 35 (87,5 %)

2. Taksiran Berat Janin

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi taksiran berat janin

Taksiran Berat Janin	Frekuensi	Prosentase
Lebih besar	6	20
Lebih Kecil	11	27,5
Sesuai	21	52,2
Total	40	100

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan taksiran janin menunjukkan bahwa berat janin sesuai dengan umur kehamilan dengan jumlah responden 21 responden (52,5 %).

D. Kesimpulan

Anemia kehamilan adalah kondisi sel darah merah dan haemoglobin yang berjumlah sedikit sehingga tidak dapat membawa oksigen ke jaringan tubuh, ketika hanya sedikit oksigen yang dapat didistribusikan ke jaringan, gejala yang muncul adalah cepat lelah, nafas tersenggal-senggal/pendek (Briawan, 2013). Berdasarkan penelitian hasil penelitian bahwa sebagian responden mengalami anemia ringan dengan kadar haemoglobin 9-10 sebanyak 35 responden (97,5) dan yang mengalami anemia sedang sebanyak 5 responden (12,5). Taksiran berat janin adalah salah satu cara bermanfaat untuk mengatasi masalah kesakitan dan kematian saat persalinan (Cunningham, 2005 dalam jurnal Rianti, Aminah., 2017).. Taksiran berat janin salah satunya bisa dilakukan dengan menggunakan tinggi fundus uteri (Cunningham, 2005 dalam jurnal Rianti, Aminah., 2017). Hasil Distribusi karakteristik taksiran berat janin sebanyak 21 responden (52,5) mempunyai taksiran berat janin yang sesuai dengan usia kehamilan, sebanyak 11 responden (27,5) mempunyai taksiran berat janin yang lebih besar dan 8 responden (20,0) lainnya mempunyai taksiran berat janin lebih kecil dari pada usia kehamilan dan dapat disimpulkan bahwa gambaran taksiran berat janin pada ibu yang mengalami anemia kehamilan adalah sebagian menunjukkan bahwa taksiran berat janinnya normal.

Daftar Pustaka

- Allbasah, W, R & Hakimi, M (1995). 'Deteksi janin tumbuh lambat : kesepakatan diagnosis antara pengukuran tinggi fundus uteri dan pengukuran biometri janin secara ultrasonografik, *Berkala ilmu kesehatan*, vol. 27, no.3
- Arikunto, S, (2010). *Prosedur penelitian satu pendekatan praktik*. Jakarta ; Rineka Cipta
- Baety, N, A. (2011). *Biologi Reproduksi ; Kehamilan dan Persalinan* Yogyakarta : Graha Ilmu
- Berliana & Siti (2009). Faktor-Faktor Status Kesehatan pada Ibu Hamil. Sarjana Keperawatan. Universitas Sumatera Utara.
- Briawan, D, (2013). *Anemia (Masalah gizi pada remaja wanita)*. Jakarta : Buku kedokteran EGC.
- Depkes RI. 2003. Pedoman dan Penyelidikan Program Kesehatan Bayi Baru Lahir. Jakarta : Depkes RI
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2018). Profil kesehatan provinsi jawa tengah tahun 2017. Jakarta.
- Dinkes Kabupaten Pekalongan (2017). Data Anemia kehamilan. ditahun 2017. Pekalongan.
- Dinkes Kabupaten Pekalongan (2018). Data Anemia kehamilan. ditahun 2017. Pekalongan
- Durrani, M (2018). 'Acta scientific nutritional health'. Vol 2, no 4, hh. 24-27
- Edrin L, V, Ariadi, Irawati L. (2014). 'Gambaran karakteristik ibu hamil pada persalinan preterm di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2012. *Jurnal kesehatan andalas*, Vol. 3, no 3.

- Ferial, W, E. (2013). *Biologi preproduksi*. Jakarta : Erlangga.
- Hutabarat, H & Darti, A. (2012). 'Perbedaan taksiran berat janin ibu anemia dengan ibu tidak anemia berdasarkan rumus niswander'. Skripsi S.kep, Universitas Sumatera utara.
- Imran, Muhamad, dkk (2011). *Effect of maternal anemia on birth weight*. Original Artikel, Vol..23 No.1
- Indriani, P & wiarisa, H (2017). 'Perilaku dengan kejadian anemia pada ibu hamil, S.Kep, Sekolah tinggi ilmu kesehatan Kapuas Raya
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Indonesia (2018). Profil kesehatan Indonesia tahun 2017, Jakarta.
- Kurniawan, A (2016). *Asuhan kebidanan dan bayi baru lahir*, Jakarta ; Kemenntrian kesehatan republik Indonesia.
- Kusmiyati, dkk (2009). *Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil)*. Yogyakarta ; Fitramaya
- Kusumawati, d & haryani, f, (2017). 'Analisa kadar haemoglobin pada ibu hamil trimester III terhadap taksiran berat janin. Vol 6, no 1, h. 18.
- Lapau, Buchari (2015). *Metode Penelitian Kebidanan*, Jakarta; IKAPI DKI Jakarta.
- Mala, R dkk (2013). *Relationship between maternal haemoglobin and fetal weight*, Original Artikel, Vol.8 No.1
- Mandriawati, dkk, (2016). *Asuhan kebidanan kehamilan berbasis kompetensi*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Manuaba, dkk (2007). *Pengantar kuliah obstetri*, Jakarta : Buku kedokteran EGC.
- Manuaba, dkk, (2010). *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan kb untuk pendidikan bidan*. Jakarta : Buku kedokteran
- Mardeyanti, Djulaeha, E, Fatimah (2013). 'Ketetapan taksiran berat janin dibandingkan dengan berat badan bayi baru lahir'. *Jurnal ilmu dan teknologi ilmu kesehatan*, Jilid 1, no 1 hal. 12
- Mariza, A (2016). 'Hubungan pendidikan dan social ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di bps t yohan way hamil bandar Lampung tahun 2015, Jurnal kesehatan holistic, vol. 10, no. 1, hh. 5-8
- Mutmainah, dkk (2017). *Asuhan persalinan normal dan bayi baru lahir*. Yogyakarta : Peroustakaan nasional : katalog dalam terbitan.
- Ningrum, P, A & Syaifudin (2012). Hubungan usia anemia dalam kehamilan pada ibu hamil di puskesmas kecamatan wates kabupaten kulon progo tahun 2012. S.kep, Sekolah tinggi ilmu kesehatan aisyah Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka cipta
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi penelitian kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Nur, dkk (2018). 'Hubungan anemia dengan ejadian berat badan lahir rendah dirumah sakit umum anutapura palu, *Jurnal kesehatan tadulako*, vol. 4, no. 2, hh. 1-63.
- Nursalam.,(2017). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Edisi 2

- Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan.* Jakarta : Salemba Medika
- Pearce, C, E (2009) *Anatomi fisiologi untuk paramedic.* Jakarta ; PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pratami, E. (2016). *Evidence based dalam kebidanan kehamilan, persalinan. & nifas.* Jakarta : Buku kedokteran EGC.
- Proferawati, A. (2017). *Anemia dan anemia kehamilan.* Yogyakarta : Nuha medika
- Proverawati, A & Asfuah, S.(2015). *Buku ajar gizi untuk kebidanan.* Jakarta : Nuha Medika.
- Rinata, E & Andayani, A, G (2018). 'Karakteristik ibu (usia, paritas, pendidikan) dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester iii. *Jurnal ilmiah ilmu-ilmu kesehatan*, Vol 16, no. 1, hh 15-20.
- Riskesdas, 2018. Hasil utama riskesdas 2018. Kementrian Kesehatan RI badan penelitian dan pengembangan. Jakarta
- Sabrina, M, C, Serudji J, Almurdi. (2017). 'Gambaran anemia pada kehamilan di bagian obstetric dan ginekologi RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode 1 Januari 2012 sampai 31 Desember 2012'. *Jurnal kesehatan andalas*, vol. 6, No. 1
- Saifudin, dkk. (2009). *Buku acuan masional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal.* Jakarta : PT. Bina pustaka sarwono perwirohardjo.
- Santjaka, dkk (2011). 'Studi ketetapan taksiran berat janin berdasarkan statistic dan tinggi fundus uteri' *Jurnal ilmiah kebidanan*, vol. 2, no. 1, hh. 21-34
- Sari, W (2008). *Bahaya makanan cepat saji dan gaya hidup sehat ,* Yogyakarta : Perpustakaan nasional : katalog dalam terbitan (KDT)
- Setiadi (2013). *Konsep dan praktik penulisan risetb keperawatan (ed2)* .Bandung; Alfabeta.
- Sofian, A (2012). Rustam michtar synopsis obstetric : obstetri fisiologi, obstetri patofisiologi edisi 3. Jakarta : Buku kedokteran EGC.
- Sugiyono .(2011). *Metode penelitan kuantitati ,kuliatatif dan R & N;* Jakarta Alfabeta.
- Sulistyaningsih , Hariyani. (2011). *Gizi untuk kesehatan ibu dan anak.* Yogakarta, graha ilmu.
- Wahyuni & Ni'mah L (2013). ' Manfaat senam hamil untuk meningkatkan durasi tidur ibu hamil. *Jurnal kesehatan masyarakat*, vol.. 88, no. 2, hh. 145-152.